

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan data dan informasi penelitian maka terbukti terdapat korelasi antara citra koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi Budi Setia di Jakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi budi setia di Jakarta.

Dengan didasarkan data citra koperasi yang diperoleh dari penelitian ini maka partisipasi anggota koperasi di Jakarta tersebut terbukti dengan adanya anggota yang secara rutin membayar simpanan wajib, memanfaatkan jasa simpan pinjam yang terdapat di koperasi, kesediaan untuk mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh koperasi dan lain-lain.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti hubungan antara variable citra koperasi dan variable partisipasi anggota koperasi adalah linier dan berarti. Hal ini mengindikasikan terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara citra koperasi dnegna partisiasi anggota Koperasi Budi Setia Jakarta.

Kesimpulan ini yang dapat diambil peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara citra koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi budi setia di Jakarta. Hal ini didasarkan pada bukti koefisien korelasi

antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi bernilai positif, yaitu sebesar 0,649 dan koefisien korelasi ini telah terbukti dan signifikan.

Hubungan yang positif ini mengindikasikan bahwa antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi mempunyai hubungan yang berbanding lurus. Artinya semakin baik citra koperasi maka semakin tinggi pula partisipasi anggota koperasi, dan sebaliknya bila citra koperasi buruk maka partisipasi anggota akan rendah pula.

Kontribusi positif yang memberikan citra koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi cukup besar, yakni sebanyak 26,46% dan sisanya sebesar 73,54% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti tingkat pendidikan anggota, motivasi berkoperasi, latar belakang pendidikan anggota, lokasi usaha koperasi dan lain-lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah :

1. bukti empirik bahwa partisipasi anggota koperasi dipengaruhi secara positif oleh citra koperasi. Hal ini akan berdampak pentingnya upaya untuk memperbaiki citra koperasi, agar anggota memiliki penilaian atau tanggapan yang positif terhadap koperasinya sehingga akan berpengaruh pada tingginya peran partisipatif anggota pada koperasi.

2. Bukti empiric berupa fakta menggambarkan bahwa rata-rata citra Koperasi budi setia di Jakarta cukup baik maka hal ini akan mengharuskan pentingnya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan membangun kesadaran berkoperasi dan memperdalam pengetahuan tentang perkoperasian.
3. Citra koperasi merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya partisipasi anggota koperasi. Hal ini akan mengharuskan pengurus menjaga tiga sehat koperasi, yaitu sehat organisasi, sehat usaha dan sehat mental. Dengan demikian, citra koperasi dikalangan anggota tetap positif.
4. Citra koperasi yang tinggi akan menyebabkan bangkitnya kembali badan usaha koperasi yang sempat mati suri. Sehingga, dengan bangkitnya kembali koperasi akan menggugah rakyat untuk berpartisipasi pada koperasi dan secara tidak langsung rakyat telah berpartisipasi dalam perekonomian Indonesia.
5. Hubungan yang positif antara citra koperasi dengan partisipasi anggota akan menimbulkan lebih banyak peluang untuk memaksimalkan peran aktif atau partisipatif anggota koperasi dengan meningkatkan citra kooperasi di Jakarta.

C. Saran-saran

Saran sebagai masukan yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengurus Koperasi budi setia seyogyanya lebih meningkatkan pengelolaan pengurus koperasi, baik dari segi manajemen, usaha maupun mentalnya sehingga citra positif di mata anggotanya tetap terpelihara dan mampu bersaing dengan badan-badan usaha lainnya yang ada di Indonesia.
2. Koperasi budi setia hendaknya membina hubungan yang baik dengan industri maupun koperasi lainnya, dengan demikian akan menumbuhkan citra yang positif dari koperasi lain.
3. Koperasi budi setia hendaknya meningkatkan kualitas dalam hal penggunaan jasa simpan pinjam sehingga anggota menjadi lebih aktif dalam memberikan partisipasinya terhadap koperasi.
4. Koperasi budi setia hendaknya lebih baik dalam memberikan informasi, terhadap anggota maupun terhadap konsumen koperasi, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan terhadap koperasi tersebut.